

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas adalah organisasi pelayanan kesehatan dasar yang menyelenggarakan pemeliharaan kesehatan, peningkatan kesehatan (promosi), dan pencegahan penyakit (rehabilitasi) secara menyeluruh, terpadu dan berkelanjutan. Konsep kesatuan pelayanan kesehatan merupakan pedoman dan pedoman bagi seluruh pelayanan kesehatan di Indonesia, termasuk Puskesmas (Menkes, 2016).

Puskesmas memiliki peran sebagai unit pelayanan kesehatan, yaitu menyediakan data, informasi obat dan pengelolaannya (perencanaan, penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian, pendaftaran dan pemberitahuan serta evaluasi kegiatan). Pengelolaan obat dan produk *higiene* harus dioptimalkan untuk memastikan jumlah, jenis, penyimpanan, waktu distribusi, penggunaan, dan kualitas setiap unit sudah benar (Menkes, 2010).

Pelayanan kefarmasian Puskesmas merupakan bagian integral dari pelaksanaan pekerjaan kesehatan dan berperan penting dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan kefarmasian Puskesmas harus mendukung tiga fungsi Puskesmas, yaitu pusat pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, dan pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama termasuk pelayanan kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan perorangan. (Menkes, 2016) .

Praktik kerja lapangan merupakan bentuk penerapan menyeluruh dari sikap, kemampuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa di universitas. Pelaksanaan praktik kerja lapangan di berbagai institusi sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Melalui praktik kerja lapangan ini, mahasiswa akan mendapat kesempatan untuk mengembangkan cara berpikir, menambah ide-ide yang bermanfaat, dan menambah pengetahuannya, sehingga menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab terhadap hal-hal yang ditugaskan kepadanya.

1.2 Tujuan

1. Untuk mendapatkan gambaran mengenai dunia kerja yang akan dihadapi setelah selesai masa studi, sesuai dengan keahlian atau bidang yang dikuasai dibawah supervise apoteker
2. Untuk memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang kegiatan-kegiatan khususnya dalam bidang farmasi klinik dan pelayanan kefarmasian, bidang kefarmasian umumnya pada khususnya di fasilitas Kesehatan supervisi apoteker.

3. Mampu menganalisis dan mengamati secara langsung penerapan pengetahuan kefarmasian yang berhubungan dengan kegiatan di fasilitas Kesehatan Puskesmas supervisi apoteker.
4. Untuk mempunyai pandangan yang luas bahwa ilmu yang ada tidak semua dapat diterapkan pada Praktik Kerja Lapangan dan akan diperlukan pengalaman yang dalam bekerja supervisi apoteker.

1.3 Manfaat

1. Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai kegiatan kefarmasian khususnya di Puskesmas.
2. Untuk melatih mahasiswa bersikap professional yang diperlukan mahasiswa dalam memasuki lapangan kerja di bidang farmasi khususnya di Puskesmas.
3. Mengembangkan dan menerapkan disiplin ilmu pengetahuan yang telah di peroleh selama kuliah pada unit-unit pelayanan farmasi pada masyarakat sesuai dengan profesinya.
4. Melatih dan mempersiapkan mahasiswa sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) yang memiliki pengetahuan, keterampilan, inisiatif, dan memiliki etos kerja yang tinggi serta bertanggung jawab.
5. Mahasiswa mampu memperoleh pengetahuan yang belum pernah didapatkan selama proses perkuliahan.
6. Memberikan pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab seorang tenaga teknis kefarmasian atau asisten apoteker.
7. Melatih mahasiswa agar dapat berkomunikasi, bersosialisasi dan mengembangkan mental dengan baik dalam lingkungan kerja.
8. Mengajarkan kepada mahasiswa tentang pentingnya Kerjasama dalam dunia kerja.